

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian tentang kontribusi hasil belajar Tailoring terhadap minat perintisan usaha tailoring pada mahasiswa ASRIDE ISWI Jakarta angkatan tahun 2003 dan 2004. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar Tailoring

Hasil belajar tailoring yang diperoleh mahasiswa ASRIDE ISWI mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan kognitif setengahnya berada pada kriteria rendah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang pengertian mantelpak, karakteristik mantelpak dilihat dari model, bahan dasar dan bahan pembantu yang digunakan, pengetahuan tentang pembuatan pola mantelpak, dan teknik jahit serta teknik penyelesaian mantelpak.
- b. Kemampuan afektif lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi yang berkaitan dengan menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berprilaku dalam membuat dan mengembangkan pembuatan mantelpak.
- c. Kemampuan psikomotor lebih dari setengahnya berada pada kriteria rendah yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan pemilihan bahan, pembuatan pola, teknik jahit dan penyelesaian mantelpak.

2. Minat perintisan usaha tailoring

Minat mahasiswa ASRIDE ISWI dalam perintisan usaha tailoring lebih dari setengahnya berada pada kriteria rendah berkaitan dengan sikap, motivasi, ketertarikan dan pengetahuan yang dimiliki dalam perintisan usaha tailoring.

3. Kontribusi hasil belajar tailoring terhadap minat perintisan usaha tailoring

Hasil belajar Tailoring memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap minat perintisan usaha tailoring, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai korelasi yang positif dari hasil belajar tailoring terhadap minat perintisan usaha tailoring. Besarnya kontribusi hasil belajar tailoring terhadap minat perintisan usaha tailoring sebesar 22,78%. Hal ini menunjukkan bahwa minat perintisan usaha tailoring dipengaruhi oleh hasil belajar tailoring sebesar 22,78 % dan selebihnya sebesar 77,22% dipengaruhi oleh lain diluar hasil belajar tailoring seperti intern maupun ekstern di luar fokus penelitian.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, mengandung beberapa implikasi yang perlu dikemukakan, yaitu :

1. Hasil Belajar Tailoring

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif berupa penguasaan pengetahuan tentang pengertian mantelpak, karakteristik mantelpak dilihat dari model, bahan yang digunakan, pengetahuan dalam pembuatan pola, serta teknik jahit dan penyelesaian mantelpak setengahnya berada pada kriteria rendah. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa setengahnya mahasiswa dalam pengetahuan tentang tailoring masih rendah.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Tailoring pada kemampuan afektif berkaitan dengan sikap dalam menerima, merespon, menanggapi, menghargai, membentuk dan berprilaku dalam membuat dan mengembangkan tailoring lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa pada umumnya mahasiswa ASRIDE ISWI telah memiliki sikap yang positif dalam membuat dan mengembangkan tailoring.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Tailoring pada kemampuan psikomotor berupa penguasaan keterampilan dalam pemilihan bahan, pembuatan pola, teknik jahit dan penyelesaian mantelpak lebih dari setengahnya berada pada kriteria rendah. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa pada umumnya penguasaan keterampilan dalam pembuatan mantelpak masih rendah.

2. Minat Perintisan Usaha Tailoring

Hasil penelitian minat perintisan usaha tailoring mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor lebih dari setengahnya berada pada kriteria rendah. Hasil penelitian tersebut mengandung implikasi bahwa pada umumnya mahasiswa kurang berminat untuk merintis usaha tailoring diduga karena motivasi untuk perintisan usaha lain dan kurangnya kemampuan dalam pembuatan busana tailoring.

3. Kontribusi Hasil Tailoring Terhadap Minat Perintisan Usaha Tailoring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tailoring memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap minat perintisan usaha

tailoring sebesar 22,75%. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa masih terdapat lain di luar hasil belajar Tailoring yang dapat mempengaruhi minat perintisan usaha tailoring yang tidak penulis teliti, misalnya bakat, kesiapan, keadaan ekonomi, lingkungan keluarga dan masyarakat.

C. Rekomendasi

Rekomendasi ini disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis dengan kerendahan hati mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai masukan. Adapun rekomendasi ini diajukan kepada :

1. Mahasiswa ASRIDE ISWI selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar tailoring berkaitan dengan kemampuan kognitif dan psikomotor pada umumnya berada pada kriteria rendah. Kondisi ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan kajian supaya lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar dan mengikuti praktikum perkuliahan tailoring serta memperbanyak latihan pembuatan busana tailoring sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam pembuatan busana tailoring.

2. Dosen Mata Kuliah Tailoring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tailoring pada kemampuan kognitif dan psikomotor pada umumnya berada pada kriteria rendah. Kondisi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran terutama memperbanyak latihan kepada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan menghasilkan

busana tailoring yang lebih bagus dan dapat memotivasi minat mahasiswa untuk merintis usaha tailoring.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada kontribusi hasil belajar tailoring terhadap minat perintisan usaha tailoring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar tailoring memberikan kontribusi yang kecil terhadap minat perintisan usaha tailoring. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang faktor- faktor yang dapat mempengaruhi minat perintisan usaha tailoring baik faktor intern seperti kemampuan, kesiapan maupun faktor ekstern seperti sarana dan prasarana pembelajaran, keadaan lingkungan belajar, keluarga, dan masyarakat.

